

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENTUK DAN
FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
SUGIHWARAS 2**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

WILDAN FADHIL HAFIS

NPM : 2114060028

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WILDAN FADHIL HAFIS

NPM : 2114060028

Judul:

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DI DUKUNG MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENTUK DAN
FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
SUGIHWARAS 2**

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

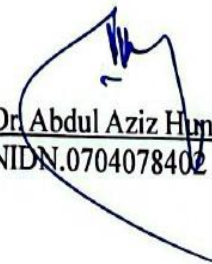
Tanggal : 16 Juli 2025

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Dr. Abdul Aziz Humaifi, M.A
NIDN.0704078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WILDAN FADHIL HAFIS

NPM: 2114060028

Judul:

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENTUK DAN
FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
SUGIHWARAS 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

- | | |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi |
| 2. Penguji I | : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A |



Mengetahui,
Fakultas FKIP

Dr. Agus Widodo, M. Pd.
PNSDN.0024086901
KEDIRI

PERNYATAAN

Nama : Wildan Fadhil Hafis
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 26 September 2002
NPM : 2114060028
Fakultas/Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan



Wildan Fadhil Hafis

NPM : 2114060028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.”

(Terjemahan Q.S Al-Isra' :7)

Persembahan :

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk dan ridho-nya untuk menyelesaikan skripsi ini, serta Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Priyanto dan Ibu Sismiati yang telah memberikan limpahan cinta, kasih sayang, dukungan moral, pemahaman maupun materil, menemani disetiap perjalanan kuliah saya hingga detik ini, mengorbankan waktu, tenaga dan materi, serta doa dan harapan yang selalu mengalir dalam doa kepada Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kakak tersayang Hanifah Fadhoo'il Thifaaal yang selalu melimpahkan kasih sayang, semangat, dukungan baik dalam bentuk pemahaman atau materil, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada orang yang kehadirannya mungkin tak disebut, namun selalu terasa. Terima kasih atas setiap semangat yang diam-diam disisipkan, atas dukungan yang tak pernah diminta tapi selalu ada. Semoga langkahmu ke depan selalu dimudahkan, seperti kau yang pernah memudahkan langkahku

ABSTRACT

Wildan Fadhil Hafis Pengaruh Metode Demonstrasi Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Media Gambar, Bagian Tumbuhan, IPA, Hasil Belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2. Ditemukan bahwasanya ketika proses pembelajaran khususnya materi mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan guru hanya menggunakan metode ceramah dengan tanpa media apapun sehingga siswa dipaksa untuk menerima dan menghafal serta proses pembelajaran kurang bervariasi. Sehingga mengakibatkan hasil belajar belum optimal, hal itu ditunjukkan dari rata-rata hasil nilai evaluasi siswa berada di bawah KKM yaitu 50 dari target KKM 75.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen jenis *Pre-Experimental Desain* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2 yang berjumlah 14 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes tulis, dan data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest. Nilai signifikansi dari uji *t* menunjukkan hasil $< 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, metode demonstrasi yang didukung media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt, karena berkat petunjuk serta ridho-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE DEMONSTRASI DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SUGIHWARAS 2”** ini merupakan bagian dari penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Si selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd selaku ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Novi Nitya Santi, S.Pd, M.Psi selaku dosen pembimbing 1 penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan demi terselesainya skripsi yang telah saya tulis.
5. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A selaku dosen pembimbing 2 penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan demi terselesainya skripsi yang telah saya tulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Bapak dan Ibu guru SD Negeri Sugihwaras 2 Kabupaten Kediri.
8. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saya harapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya, khususnya pada dunia Pendidikan Sekolah Dasar, meskipun ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 1 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wildan Fadhil Hafis', with a horizontal line underneath.

Wildan Fadhil Hafis

NPM : 2114060028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	8

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pembelajaran.....	8
2. Hakikat Metode Pembelajaran.....	10
3. Hakikat Metode Demosntrasi	13
4. Hakikat Media Pembelajaran.....	18
5. Hakikat Media Gambar	20
6. Kemampuan Mengidentifikasi Sebagai Hasil Belajar.....	22
7. Pembelajaran IPA.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	31
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
2. Definisi Operasional	33
C. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	35
1. Pendekatan penelitian	35
2. Teknik penelitian	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
1. Tempat penelitian	37
2. Waktu penelitian	37
E. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38

2. Sampel.....	39
F. Instrumen penelitian.....	39
1. Pengembangan Instrumen	40
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
G. Teknik pengumpulan data	42
1. Sumber dan Langkah-langkah pengumpulan data	42
H. Teknik analisis data	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji paired t-test.....	45
BAB IV	46
Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Variabel.....	46
2. Uji Validitas Instrumen.....	46
3. Uji Reliabilitas Instrumen.....	48
4. Analisis Data	50
5. Uji Normalitas	56
6. Uji Hipotesis.....	56
7. Interpretasi Hasil	60
B. Pembahasan.....	61
BAB V	64
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
1. Implikasi terhadap teori (Kontribusi Ilmiah).....	65

2.	Implikasi terhadap Praktik (Dunia Pendidikan)	65
3.	Implikasi terhadap Penelitian Selanjutnya	66
C.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 desain Experimental bentuk One-Group Pretest-Posttest.....	31
Tabel 3. 2 desain Experimental bentuk One-Group Pretest-Posttest.....	36
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 4 Instrumen penelitian	41
Tabel 4. 1 kriteria kevalidan	47
Tabel 4. 2 kriteria reliabilitas	49
Tabel 4. 3 hasil uji reliabilitas.....	49
Tabel 4. 4 hasil analisis data	51
Tabel 4. 5 hasil analisis deskriptif nilai pretest.....	52
Tabel 4. 6 hasil analisis deskriptif nilai posttest	53
Tabel 4. 7 hasil uji normalitas data.....	56
Tabel 4. 8 hasil uji One-Sample T-Test	57
Tabel 4. 9 hasil uji One Sample T-Test.....	58
Tabel 4. 10 Hasil uji hipotesis paired sample t-Test.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Berpikir	29
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul.....	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi.....	75
Lampiran 5 Validasi Materi Pembelajaran	76
Lampiran 6 Validasi Perangkat Pembelajaran (Soal Pretest-Posttest, Modul ajar, Bahan ajar, LKPD)	78
Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran.....	81
Lampiran 8 Sample Pretest Siswa	114
Lampiran 9 Sample Posttest Siswa	117
Lampiran 10 Sample Hasil Kerja Kelompok LKPD	120
Lampiran 11 Data Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa Keseluruhan	121
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Similarity	122
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi	123
Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Perlakuan/Pengambilan Data di Lapangan	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan suatu bangsa, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung dari kualitas Pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk mewujudkan Masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. UU Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan Pendidikan diatas, dibutuhkan komponen-komponen pendukung. Komponen tersebut antara lain adalah guru, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan pembelajaran. Dari sekian komponen tersebut, guru merupakan komponen terpenting. Guru menentukan semua komponen lain dapat bersinergi secara maksimal. Selain itu guru menjadi penentu keaktifan dan keefektifan di setiap kegiatan pembelajaran.

Dalam menjalankan tugasnya guru harus kreatif dan profesional. Guru yang profesional harus memiliki 4 kompetensi guru. Sesuai dengan UU no 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi.” Salah satu dari 4 kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, guru harus mampu menjalankan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang di dalamnya harus ada media, model pembelajaran, dan metode yang membuat siswa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Metode pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi Pendidikan dan teori belajar yang dirancang

berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada Tingkat operasional di kelas. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mendesain kelasnya supaya pembelajaran menarik dan banyak siswa yang berminat mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, tidak semua metode dapat diterapkan untuk setiap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, bahan, atau teknologi, yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran di SD berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, oleh sebab itu pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami konsep, meningkatkan minat belajar, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa kemampuan pedagogic guru dalam mengemas pembelajaran dengan menggabungkan antara metode dan media belum maksimal, hal tersebut dapat dibuktikan ketika proses pembelajaran khususnya materi mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa dipaksa untuk menerima dan menghafal serta proses pembelajaran kurang bervariasi. Selain itu, media pembelajaran tidak terlihat digunakan selama aktifitas kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam kata lain media pembelajaran belum digunakan secara maksimal sehingga pembelajaran terkesan monoton.

Aktifitas pembelajaran diatas menyebabkan hasil pembelajaran mata pelajaran IPA materi mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2 belum optimal, hal itu ditunjukkan dari rata-rata hasil nilai evaluasi siswa berada di bawah KKM yaitu 50 dari target KKM 75. Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada siswa ditemukan fakta bahwa beberapa siswa tersebut masih bingung

mengenai nama bagian tumbuhan, dan fungsi dari setiap bagian tumbuhan yang ada. Data pendukung lainnya ialah keluhan tentang kesulitan belajar IPA banyak ditemui. Kebanyakan siswa memandang IPA sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, sehingga kurang diminati oleh siswa. Padahal keberhasilan dalam belajar IPA dipengaruhi oleh minat siswa.

Pada kenyataannya dalam implementasi pendidikan di Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada para siswa salah satunya adalah IPA. Pendidikan IPA tidaklah hanya sekedar agar siswa dapat memiliki pengetahuan tentang gejala-gejala alam saja, melainkan melalui Pendidikan IPA diharapkan pada siswa terbentuk kemampuan memecahkan masalah-masalah mengenai alam sekitarnya sesuai dengan cara serta sikap yang dikehendaki dalam IPA (Parnayati, 2020). Secara garis besar mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang penting, namun pada kenyataannya ditemukan permasalahan dilapangan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran IPA yang pada Pendidikan SD sangat penting tersebut tidak akan bisa dicapai tanpa pemilihan metode serta penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang ada.

Seorang guru harus sanggup memilih metode pembelajaran yang dinilai dapat membelajarkan peserta didik melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan supaya tujuan pembelajaran dapat di capai semaksimal mungkin dan hasil belajar dapat meningkat, setiap metode pembelajaran yang dipilih pendidik harus memperhatikan tujuannya serta materi yang akan di ajarkan (Hasibuan dkk, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut maka permasalahan diatas perlu mendapatkan solusi sehingga tujuan pembelajaran IPA materi mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan dapat tercapai. Solusi yang dinilai efektif dalam konteks permasalahan diatas adalah penerapan metode demonstrasi didukung media gambar. Menurut Aminuddin Rasyad Metode demonstrasi merupakan metode pengajaran saat guru memberi memperagakan dan mempertunjukan atau mempertunjukan sesuatu didepan siswa, dan siswa diberi kesempatan

untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah itu siswa di beri kesempatan untuk mempertunjukan materi yang telah di berikan. Sedangkan media gambar adalah media yang sederhana dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar (Tarpan Suparman dkk, 2020)

Disamping Metode pembelajaran, media pembelajaran juga harus digunakan guru dalam proses pembelajaran supaya dalam proses pembelajaran tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan penggunaan media guru juga lebih mudah menyampaikan materi ajar yang ada. Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Oleh karena itu dalam konteks pembelajaran, media pengajaran dapat diberi pengertian media komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Media hendaknya bisa dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca (NEA "*National Education Association*"). Menurut Rohani (2020) media sebagai suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran, pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran dimana keberadaanya berfungsi agar pesan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran semua tidak bisa menggunakan benda-benda sesungguhnya sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu digunakan benda-benda pengganti atau gambar yang menggantikan benda sebenarnya dalam bentuk sederhana, menghilangkan bagian yang kurang penting serta menonjolkan bagian yang dipentingkan, maka penggunaan media demonstrasi sangat membantu proses pembelajaran. *Asociation off Education Comunication Tecnology* (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Jenis media pembelajaran ada yang dilihat dari sisi aspek bentuk fisik, panca indera, dan alat serta bahan. Dalam hal ini akan dibahas media yang dilihat dari sisi

aspek panca indera yaitu media gambar. Bertolak ukur dari latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH METODE DEMONSTRASI DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SUGIHWARAS 2”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan keterangan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil nilai evaluasi IPA siswa kelas 4 SD berada di bawah KKM (<75).
2. Beberapa siswa masih bingung mengenai nama dan bentuk bagian tumbuhan beserta fungsinya.
3. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga terkesan monoton.
4. Sebagian siswa memandang IPA sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga kurang diminati.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah peneliti menentukan pembatasan masalah didalam penelitian yang dilakukan yaitu menguji efektivitas Pengaruh Metode Demonstrasi Di Dukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihwaras 2.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV, dengan lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sugihwaras 2. Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan tritmen/perlakuan “Metode demonstrasi di dukung media gambar”

D. Rumusan Masalah

Berdasar Batasan masalah di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sugihwaras 2 terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan sebelum penerapan metode demonstrasi didukung media gambar dapat mencapai hasil lebih tinggi dari KKM (≥ 75 KKM)?
2. Apakah hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri Sugihwaras 2 terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan setelah penerapan metode demonstrasi didukung media gambar dapat mencapai hasil lebih tinggi dari KKM (≥ 75 KKM)?
3. Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dengan penggunaan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas 4 SD Negeri Sugihwaras 2?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil belajar siswa SD Negeri Sugihwaras 2 terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi didukung media gambar apakah ≥ 75 KKM.
2. Untuk menganalisis hasil belajar siswa SD Negeri Sugihwaras 2 terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi didukung media gambar apakah ≥ 75 KKM.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan pengaruh antara penggunaan metode ceramah dengan penggunaan metode demonstrasi didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas 4 SD Negeri Sugihwaras 2.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, dapat menambah wawasan mengenai pemilihan metode dan alat peraga melalui penggunaan metode demonstrasi dengan di bantu media gambar dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memperluas sudut pandang guru mengenai pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai serta penggunaan alat peraga yang mendukung.
- 2) Meningkatkan strategi mengajar, membantu guru memahami efektivitas metode demonstrasi dan media gambar dalam pembelajaran
- 3) Mengembangkan media pembelajaran, mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran

b. Bagi kepala sekolah

- 1) Pengambilan kebijakan, memberikan dasar dalam menentukan kebijakan pembelajaran berbasis metode demonstrasi dan media gambar.
- 2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran, menyediakan bukti empiris tentang efektivitas metode dalam meningkatkan kemampuan siswa.
- 3) Evaluasi Kurikulum, memberikan wawasan bagi kepala sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan implementasi kurikulum di sekolah.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan ilmiah, memperdalam pemahaman tentang efektivitas metode demonstrasi dan media gambar dalam pembelajaran.
- 2) Pengembangan keilmuan, menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang pendidikan sains dan metode pengajaran.
- 3) Penguatan kompetensi penelitian, melatih keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis hasil penelitian Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini MN, Dinda AH, Yulinda S, Chotimah O. 2022. METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. Edumaspul: Jurnal Pendidikan 6 (1), 974-980
- AECT. 1977. "The Definition of Educational Tecnology". Edisi Indonesia Diterbitkan CV. Rajawali dengan judul Defenisi Teknologi Pendidikan. Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No.7)
- Febriana, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Hasan M, Milawati, Darodjat, Harahap TK, Tahrim T, Anwari AM, Rahmat A, Masdiana, Indra IM. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Hasibuan AT, Ananda F, Mawaddah M, Putri RM, Siregar SRA. 2022. Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. Jurnal Pendidikan Tambusai 6 (2), 9946-9956.
- Ilmi, M. (2022). PENGARUH PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH JABAL NUR BUNTU BENDO KAB. LUWU. IAIN Parepare
- Karyati F. 2017. Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika. AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora 3.
- Magdalena I, Annisa MN, Ragin G, Ishaq AR. 2021. Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. Nusantara 3 (2), 150-165
- Mufidah N, Zainudin I. (2018). Metode pembelajaran Al-Ashwat. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 4 (2), 199-217.
- Muslihin HY, Loita A, Nurjanah DS. 2022. Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak. Jurnal Paud Agapedia 6 (1), 99-106.

- Nurfadillah S, Saputra T, Farlidy T, Pamungkas SW, Jamirullah RF. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POSTER PADA MATERI “PERUBAHAN WUJUD ZAT BENDA” KELAS V DI SDN SARAKAN II TANGERANG. Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, 117-134.
- Parnayati, IGAS. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. Journal of Education Action Research 4 (4), 473-480.
- Rahman A, Arsyad N, Rusli R, Ahmar AS, Musa H. 2023. Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah pada Guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (1), 13-16.
- Rina C, Endayani TB, Agustina M. (2020). Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD 5 (2), 150-158.
- Roflin E, Liberty IA. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran. Penerbit NEM.
- Rohani. 2020. Media pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan
- Setiyawan H. 2020. Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. Jurnal Prakarsa Paedagogia.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian KUANTITATIF. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparman T, Prawiyogi AG, Susanti RE. (2020). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Basicedu 4 (2), 250-256.
- Suparno, P. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, S. (2020). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulfa R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. Al-Fathonah.

Wibowo, D, W, F. (2017). PENGARUH METODE DEMONSTRASI DI DUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KONDISI LINGKUNGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP KESEHATAN SISWA KELAS III SDN WATESKROYO KECAMATAN BESUKI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Universitas Nusantara PGRI Kediri.